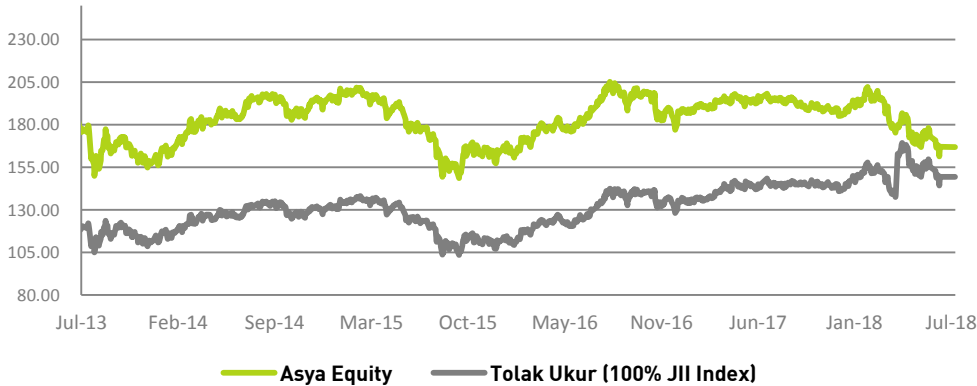


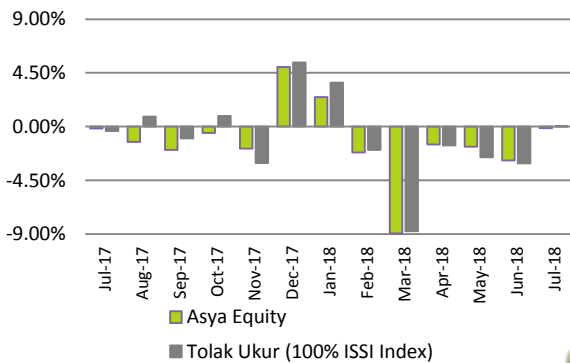
KINERJA DANA INVESTASI



Asya Equity Tolak Ukur (100% JII Index)

Kinerja	Asya Equity	Tolak Ukur
Sejak bulan lalu	-0.12%	0.04%
Sejak awal tahun	-14.19%	-13.70%
Sejak tahun lalu	-14.87%	-12.47%
Sejak peluncuran	66.79%	49.46%
Imbal hasil disetahunkan	5.10%	3.98%

KINERJA BULANAN



Asya Equity Tolak Ukur (100% ISSI Index)

KEPEMILIKAN TERBESAR

- Telekomunikasi Indonesia
- Unilever Indonesia
- Astra Internasional
- United Tractor
- Indofood CBP

INFORMASI PASAR

Asya Equity IDR Fund mencatatkan kinerja negatif (-0.12%) pada Juli 2018. Kinerja tersebut *underperformed* dengan tolak ukurnya yang tercatat positif (0.04%). Jakarta Islamic Index (JII) bergerak mendatar (0.04%) ke level 655.44 pada bulan Juli. JII telah melemah sebanyak -13.70% (ytd) dari posisi awal tahun di level 759.07.

Perekonomian Indonesia tumbuh 5.27% (YoY) pada kuartal II 2018, tertinggi sejak 2013. Sejalan dengan peningkatan aktifitas ekonomi, defisit neraca transaksi berjalan pada kuartal II tercatat USD 8.0 miliar atau 3.0% dari PDB. Hingga semester I 2018, PDB Indonesia masih berada dalam batas aman, yaitu 2.6% dari PDB. Peningkatan defisit tidak terlepas dari kegiatan produksi dan investasi yang meningkat sejalan dengan berlanjutnya aktivitas ekonomi domestik.

Posisi cadangan devisa Indonesia tercatat sebesar USD 118.3 miliar pada akhir Juli. Turun dari bulan sebelumnya akibat intervensi pasar yang dilakukan Bank Indonesia untuk menstabilkan nilai tukar Rupiah. Hingga akhir Juli 2018, Rupiah ditutup di level IDR 14,420/USD. Kemudian, Inflasi Juli 2018 tercatat stabil di level 3.18% dimana inflasi inti tercatat 0.41%. Komoditas utama penyumbang inflasi adalah pulsa ponsel dan pengaruh musiman dari uang sekolah.

Laporan ini dibuat untuk memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual atau dijadikan dasar dari atau yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan suatu perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasehat investasi. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu dan nilai investasi tidak dapat dijamin akan mencapai keuntungan dari investasi awal atau mencapai tujuan investasinya. Investasi pada unit link mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah ataupun perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko perubahan nilai ekuitas. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi pedoman bagi kinerja masa mendatang. Nilai Investasi dan pendapatan dari dana investasi ini dapat menurun atau meningkat sesuai dengan kondisi di pasar modal/ investasi. PT. Avrist Assurance tidak menjamin ketelitian, ketepatan dan kepastian informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

PT Avrist Assurance | Gedung Bank Panin Senayan Lt. 2, 3 & 7 | Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 10270  
t +62 21 5789 8188 | f +62 21 2952 2454

TUJUAN INVESTASI

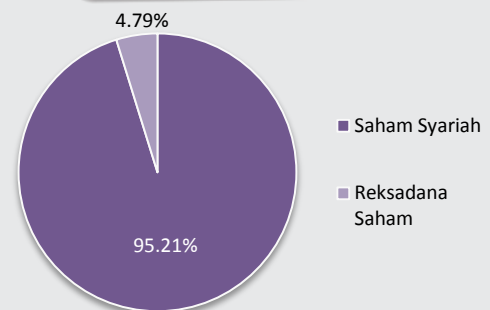
Menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dengan resiko fluktuasi yang tinggi berdasarkan hukum Syariah untuk jangka waktu yang panjang. Alokasi terutama pada saham berbasis syariah.

TARGET ALOKASI

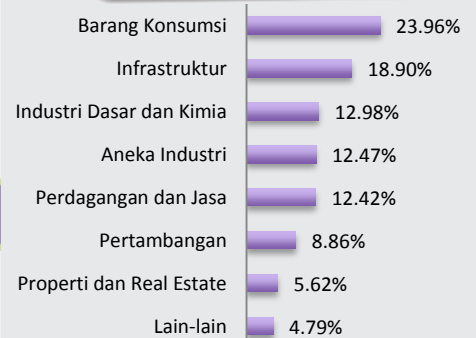
Saham Syariah di IDX (dan /atau RD. Saham Syariah) 80% -100%

Instrumen Pasar Uang 0% -20%

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN 09 Juni 2008 VALUASI Harian

TOTAL DANA KELOLAAN Rp. 162,492,924,172.56

HARGA UNIT HARIAN Rp. 3,335.70

TOTAL UNIT 48,713,263.4150

BIAYA PENGELOLAAN DANA 2.00%.

TINGKAT RISIKO Tinggi